

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Salah satu ciri kegiatan ilmiah adalah terdapat suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah pemecahan masalah, ketetapan memilih metode merupakan persyaratan yang utama agar dapat tercapai hasil yang di harapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode *case study* karena akan berusaha mengungkap atau mendeskripsikan masalah yang terjadi secara mendalam dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam rangka penanaman nilai-nilai demokrasi kepada siswa di SMP Negeri I Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri I Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah, kelas VIII. Pemilihan lokasi penelitian ini di latar belakang dengan pertimbangan bahwa :

- a) Strategi pembelajaran dan proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), di sekolah ini bervariasi dan menekankan pada isi atau materi penanaman nilai-nilai demokrasi.

- b) Pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan di sesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada disekolah, dan dengan menggunakan alam sekitar atau lingkungan untuk proses pembelajaran.
- c) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas tidak jarang guru mengalami kendala dalam mengimplementasikan strategi yang telah dipilih dan direncanakan dalam rangka penanaman nilai-nilai demokrasi kepada siswa.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sampai dengan selesai.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Tentang Penanaman Nilai-nilai Demokrasi kepada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri I Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru 3 orang, kepala sekolah dan 12 orang siswa kelas VIII jadi jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 16 orang. Dalam pengambilan sebagai subjek untuk siswa peneliti ambil secara acak

atau sampling berdasarkan hasil belajar siswa, subyek dalam penelitian ini adalah dari orang-orang yang ada kaitannya dengan penelitian serta semuanya berasal dari SMP Negeri I Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah.

3. 4 Definisi Konseptual dan Oprasional

3.4.1 Definisi Konseptual

3.4.1.1 Pembelajaran PKn

Pembelajaran PKn merupakan suatu proses menyampaikan, menanamkan, mengembangkan, dan mempertahankan nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 kepada anak didik agar menjadi manusia dan warga Negara Indonesia yang berkarakter, bertanggung jawab, mengerti akan hak dan kewajibannya dan serta demokratis.

3.4.2 Definisi Oprasional

3.4.2.1 Pembelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu upaya untuk mengartikan, menyalurkan, dan membina peran warga negara dari berbagai aspek kehidupan agar terbentuk sebagai warga negara yang baik yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. serta memiliki tujuan dan program yang sejalan dengan upaya pembentukan manusia dan warga negara Indonesia yang berkarakter dan demokratis. Maka PKn memiliki peranan yang sangat besar

dalam penanaman nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, pembelajaran PKn diharapkan dapat mentransformasikan, menanamkan, mengembangkan, serta mempertahankan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi diadakan untuk melakukan pengamatan langsung guna mendapatkan data-data yang diperlukan, Selain itu hasil dari observasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Data yang diperoleh dari observasi berisi deskripsi rinci tentang aktivitas, perilaku, tindakan dan kekreatifan dalam proses pembelajaran serta sarana dan prasarana yang ada di tempat penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti karena membantu peneliti untuk mengamati secara keseluruhan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PKn.

3.5.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang berupa gambaran pemahaman terhadap pelaksanaan dalam proses pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan tentang penanaman nilai-nilai demokrasi yang diberikan kepada guru-guru yang mengajar Pendidikan Kewarganegaraan kepada siswa.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumentasi-dokumentasi untuk memperkuat berbagai informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui dokumen yaitu segala macam naskah suatu organisasi, catatan program, berbentuk surat-surat, catatan harian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru-guru PKn dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama (*key instrument*). Peneliti terjun langsung ke lapangan secara aktif. Data dikumpulkan kemudian di analisis, ditafsirkan, disimpulkan dan dilaporkan. Instrumen yang dipakai untuk menjaring data Guru dan Siswa adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini merupakan serangkaian pernyataan dalam bentuk, observasi, wawancara dan dokumentasi yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2006: 257) pada deskripsi analitik, rancangan

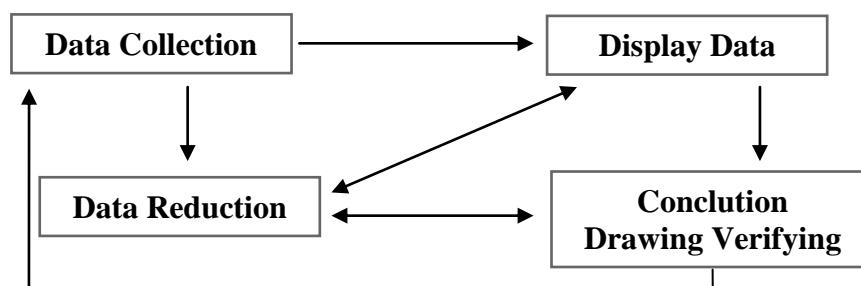
organisasional dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data, dengan demikian deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai. Pengembangan lebih lanjut menurut proses analitik, teori substantif akan menjadi kenyataan. Penyimpulannya dilakukan secukupnya sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan karakteristik suatu keutuhan yang konkret, dan tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan teori baru.

Miles dan Huberman (1984: 23). Dalam model ini kegiatan analisis dibagi menjadi empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Tahap-Tahap Analisis Data Penelitian

No	Tahap Analisis	Keterangan
1	Pengumpulan Data	Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dengan pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi
2	Reduksi Data	Proses ini dilakukan dengan memilih, memfokuskan dan mengubah data yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis dilapangan
3	Penyajian Data	Proses ini dilakukan dengan mendeskripsikan informasi yang telah diringkas dan diorganisasikan yang dapat digunakan untuk mendapatkan kesimpulan
4	Penarikan Kesimpulan	Proses ini dengan menyimpulkan hasil deskripsi data yang telah dipaparkan

Setiap kegiatan analisis mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan yang dilakukan mengikuti Model Interaktif Miles dan Huberman seperti dalam bagan berikut ini:



Gambar Bagan 5. Model Interaktif Miles dan Huberman

Berdasarkan gambar bagan satu, proses analisis data penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan yang mendukung penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data yang terkumpul selanjutnya adalah mereduksi data sesuai dengan tema penelitian yang disajikan. Berdasarkan hasil reduksi data, maka data dapat dipaparkan atau dideskripsikan menjadi sebuah hasil analisis penelitian. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data tersebut.

3.8 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2006: 319), tingkat kepercayaan hasil penelitian dilakukan dengan melihat kredibilitas temuan yaitu kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan. Agar kredibilitas terpenuhi, maka dilakukan perpanjangan waktu dan mendiskusikan temuan dengan teori dengan mengadakan:

1. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lain, mendiskusikan dengan teman seprofesi, menggunakan alat bantu seperti kamera
2. *Member Chek* yaitu memberikan pernyataan ulang kepada sejumlah responden untuk memberikan pendapatnya tentang data yang dikumpulkan.
3. *Auditorial*, yaitu memberikan pernyataan yang berupa komentar tentang data yang dikemukakan
4. *Expert Opinion*, yaitu memberikan pernyataan yang dapat dipercaya kebenarannya tentang data yang dikemukakan.